

ABSTRAK

Mohammad Farhan Fahlevi, 2019. Pengaruh Dosis Pupuk bekas cacing terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* L.) Deja 2, Devon 2 dan Detap 1 di bawah Bimbingan Suryaman Birnadi dan Salamet Ginandjar.

Penggunaan pupuk organik serta varietas unggul pada tanaman kedelai diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh berbagai dosis pupuk bekas cacing terhadap tiga varietas kedelai serta untuk menentukan dosis optimum pupuk kascing yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai dengan tiga varietas berbeda. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Juli sampai Oktober 2018 di Kampung Cikaledong, Desa Ciaro, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan rancangan acak lengkap (RAL) faktorial dengan 3 kali ulangan yang terdiri atas 2 faktor. Faktor pertama adalah pupuk bekas cacing yang terdiri dari 4 taraf yaitu $k_0 = 0 \text{ t ha}^{-1}$ (kontrol), $k_1 = 4 \text{ t ha}^{-1}$, $k_2 = 8 \text{ t ha}^{-1}$ dan $k_3 = 12 \text{ t ha}^{-1}$. Faktor kedua adalah varietas yang terdiri dari 3 taraf yaitu $v_1 = \text{Deja 2}$, $v_2 = \text{Devon 2}$, dan $v_3 = \text{Detap 1}$. Uji lanjut yang digunakan adalah uji DMRT 5% (*Duncan's multiple range test*). Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara dosis pupuk bekas cacing dan varietas terhadap pertumbuhan dan hasil 3 varietas tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Hasil penelitian menunjukkan secara mandiri pupuk bekas cacing dengan dosis 8 t ha^{-1} (k_2) berpengaruh terhadap tinggi tanaman. Jenis varietas Deja 2 (v_1) berpengaruh terhadap luas daun dan jumlah polong. Jenis varietas Devon 2 (v_2) berpengaruh terhadap bobot 100 biji kering.

Kata kunci : Kedelai, Pupuk bekas cacing, Varietas.